

**UPAYA TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS LANJUT USIA
(Studi Kasus Pada Kelompok Lansia Jati Waluyo)
Desa Nusajati Kecamatan Sampang**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**LATIFAH IRYANI RAMDAN
NIM. 1323103001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifah Iryani Ramdan
NIM : 1323103001
Jenjang : S 1
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Pdodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “ **Upaya Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Produktivitas Lanjut Usia (Studi Kasus Kelompok Lansia Jatiwaluyo) Desa Nusajati Kecamatan Sampang** ” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam penelitian ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

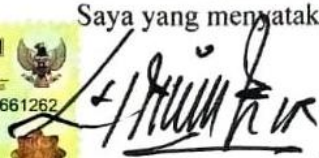
Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Januari 2020

Saya yang menyatakan




Latifah Iryani Ramdan
NIM. 1323103001


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**UPAYA TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS LANJUT
USIA (STUDI KASUS LANSIA JATI WALUYO) DESA NUSAJATI
KECAMATAN SAMPANG**

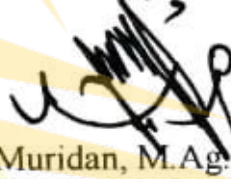
yang disusun oleh Saudara: **Latifah Iryani Ramdan**, NIM. 1323103001, Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan konseling islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **07 Februari 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,




Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag.
NIP 19740310 199803 2 002

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Muridan, M.Ag.
NIP 19740718 200501 1 006

Penguji Utama,




Dr. Nawawi, S.Ag, M.Hum.
NIP 19710508 199803 1 003

Mengesahkan,

Tanggal 25 Februari 2020

Dekan,




Prof. Dr. E. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan naskah skripsi

Purwokerto, 20 januari 2020

Sdri. Latifah Iryani Ramdan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN PURWOKERTO
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari ;

Nama : Latifah Iryani Ramdan

NIM : 1323103001

Judul : “ Upaya Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Produktivitas Lanjut Usia (Studi Kasus Kelompok Lansia Jatiwaluyo) Desa Nusajati Kecamatan Sampang ”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag
NIP. 197403101998032002

UPAYA TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS LANJUT USIA

**(Studi Kasus Pada Kelompok Lansia Jati Waluyo)
Desa Nusajati Kecamatan Sampang**

Abstrak

Di usia senja semakin tua seseorang, maka akan semakin sulit melakukan aktifitas-aktifitas fisik serta mengalami penurunan daya ingat dan juga penurunan untuk melakukan pekerjaan yang berat. Sikap negatif juga dialami oleh para lansia antara lain : mudah menyerah, demensia, depresi, lemah semangat, buruknya citra diri, dan siklus menuju kematian.

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas hal ini didasarkan pada kondisi orang lanjut usia yang cenderung lemah, pelupa, dan tidak dapat melakukan beberapa aktivitas tanpa bantuan orang lain. Ada tiga perubahan regresi yang dialami oleh manusia lanjut usia yaitu : perubahan fisik, mental dan perubahan sosial. Lansia merupakan target pemberdayaan yang dicanangkan dalam program pokok PKK. Tim Penggerak PKK sebagai salah satu wadah atau organisasi yang bekerja sama dengan pihak pemerintah memberikan peluang yang sebesar besarnya pada masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan keterampilan serta penyuluhan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, berlokasi di paguyuban kelompok lansia Jati Waluyo Desa Nusajati Kecamatan Sampang. Tujuan Tim Penggerak PKK memberdayakan para lansia yakni agar dalam menjalani masa tuanya para lansia tetap produktif dengan prinsip “Masa tua bahagia” .Yang dimaksud produktif adalah tetap menghasilkan sesuatu baik berupa ide dan material, mengembangkan hobi sesuai kemampuan dan periksa kesehatan. Dari hasil penelitian ini dukungan pemberdayaan melalui program kerja PKK dari berbagai kegiatan seperti Posyandu lansia, penyuluhan yang mengedukasi, serta pelatihan keterampilan dan apresiasi pemerintah dalam acara gebyar lansia sangatlah penting dan berarti dalam mensejahterkan para lansia guna memfasilitasi aktualisasi para lansia agar tetap eksis, produktif dan aktif.

Kata kunci : Tim Penggerak PKK, Lansia Produktif, Masa Tua Bahagia

MOTTO

“ Bertambah tua bukan berarti harus kehilangan eksistensial masa muda, namun munculnya fase baru dari kekuatan dan kesempatan untuk tetap berkarya. Sehingga bertambah usia bukanlah suatu penghalaang untuk tetap berkembang”¹



¹ Dr. Awadh bin Muhammad Al Qarni. *Kembangkan Potensi Diri Anda Sepenuhnya (Kiat Meraih Sukses Sesuai Tuntutan Islam)*. Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2008

PERSEMBAHAN

Dengan berbahagia penulis sanjungkan puji syukur atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin memberikan suatu persembahan kepada mereka yang mendukung dan mengapresiasi terselesaikannya skripsi ini

Bapak dan ibu, terimakasih atas sembur, wuwur dan tutur yang kalian berikan kepada ananda ini *thanks a lot, may Allah blessing you* tanpa kalian saya bukanlah apa-apa (Bapak Adwan dan Ibu Masitoh).

Adik-adikku tersayang Fitri, Arif dan Aziz, terimakasih karena kalian telah bergotong royong mensupport tenaga, waktu, serta biaya.

Ku persembahkan juga pada mantan suamiku yang sekarang entah dimana rimbanya, terimakasih ya kamu sudah menjadikanku sosok wanita yang penuh perjuangan, tangguh dan mandiri. Dan *Alhamdulillah* sekarang aku sudah melupakan kenangan buruk, menerima dan merelakanmu.

Meski dalam pengerjaan karya skripsi ini penuh dengan perjuangan dan hambatan namun akhirnya dapat terselesaikan. Semoga karya ini membawa nilai kemaslahatan dan membawa manfaat bagi para pembacanya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Produktivitas Lanjut Usia ”. Tak lupa pula shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya yang setia hingga akhir nanti. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa’atnya di hari yang tiada syafa’at kecuali darinya.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Institut Agama Purwokerto untuk program S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru yang terbaik bagi penulis. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Mohammad Roqib, M.pd Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Fakultas Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukannya dalam mendampingi proses pengerjaan skripsi. Terimakasih saya haturkan kepada beliau teriring doa, semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan, keberkahan dan rahmat Allah SWT
5. Nur Azizah, M.Si, Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Drs. Zaenal Abidin, M.Ag, Penasihat Akademik Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Kepada instansi tempat bekerja yang sudah memberikan saya ijin tanpa syarat untuk resign dari pekerjaan.
9. Para rekan-rekan seangkatan prodi BKI 2013 yang saling memberikan semangat satu sama lain.
10. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada Google Company yang telah banyak membantu penelitian ini.
11. Serta kepada semua pihak yang terkait dalam penyelesaian naskah skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam membuat karya ini masih banyak kekurangan, namun semoga dapat memberikan nilai manfaat dan kemaslahatan bagi banyak pihak.

Purwokerto 30 Januari 2020
Penulis



Latifah Iryani Ramdan
NIM : 1323103001



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDU	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peningkatan Produktivitas Lansia	17
B. Gerakan PKK	18
1. Pengertian Gerakan PKK	18
2. Tujuan Gerakan PKK	19
3. Sasaran	19

4. Visi dan Misi Gerakan PKK	20
5. Program Kerja.....	21
6. Kriteria Anggota Tim Penggerak PKK.....	21
7. Tugas dan Fungsi Tim Penggerak PKK	22
8. Program Kerja yang Berkaitan dengan Pelayanan Lansia....	25
C. Lansia Produktif.....	28
1. Pengertian Lansia.....	28
2. Kriteria Lansia Produktif	32
D. Peningkatan Produktivitas Lansia.....	34
1. Kegiatan Posyandu	34
2. Kegiatan Penyuluhan/Koseling.....	35
3. Senam.....	40
4. Pelatihan Keterampilan.....	41
5. Gebyar Lansia	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Sumber Data	45
1. Objek Penelitian.....	45
2. Subjek Penelitian	46
C. Lokasi Pengumpulan Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Nusajati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap	53
B. Gambaran Umum Tim Penggerak PKK Desa Nusajati.....	55

C. Penerapan 10 Program Pokok PKK Nusajati	55
D. Upaya Tim Penggerak PKK dalam Program Kegiatan	
Pemberdayaan Lasiya	56
1. Kegiatan Posyandu Lansia.....	56
2. . Kegiatan Penyuluhan	58
3. Senam.....	60
4. Pelatihan Keterampilan.....	61
5. Gebyar Lansia	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
C. Kata Penutup.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program Kerja TP PKK

Table 2.2 Struktur Kepengurusan TP PKK



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Program Kerja Tim Penggerak PKK
- Lampiran 2 Tabel Susunan Kepengurusan TP PKK
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Bukti telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Mengikuti Munaqosah
- Lampiran 11 Berita Acara Sidang Munaqosah
- Lampiran 12 Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
- Lampiran 13 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 14 Serifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 16 Sertifikat Lulus Ujian Komputer
- Lampiran 17 Sertifikat KKN
- Lampiran 18 Sertifikat PPL
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan, dan pedoman pembangunan nasional tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah, mencerdaskan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Keberhasilan pencapaian pembangunan nasional, tidak hanya diukur dari ekonomi semata, tetapi juga dilihat dari sumber daya manusia. Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai mitra pemerintah menjalankan perannya dengan memadukan kebijakan pemerintah didasari Undang-Undang yang terkait. Untuk itulah seiring dengan berjalannya pembangunan perlu ditingkatkannya kualitas sumber daya manusia, salah satunya dengan dukungan dan partisipasi gerakan PKK melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.¹

Tim Penggerak PKK sebagai salah satu wadah atau organisasi yang bekerja sama dengan pihak pemerintah memberikan peluang yang sebesar besarnya pada masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya

¹ Annisa dkk, *Peran Tim Penggerak PKK dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kelurahan Kelua Kecamatan Samarinda Ulu*, eJournal Administrasi Negara, Volume 6, Nomor 2, 20187305 file:///C:/Users/user/Documents/Jurnal%20FIX%20%20TP%20PKKpdf.pdf diakses pada tanggal 1 Mei 2019 pukul 18.50 WIB

manusia serta memberikan pelatihan dan keterampilan dalam berorganisasi. Tim Penggerak PKK bukan hanya suatu fasilitator yang memberikan kegiatan tambahan untuk masyarakat, namun kegiatan ini dibuat untuk menunjang pembangunan dan juga keahlian dalam berorganisasi. Mengingat faktor kesadaran sumber manusianya yang masih banyak memiliki keterbelakangan dalam pola pikir, sehingga dengan adanya Tim Pengerak PKK di desa-desa sangat membantu memfasilitasi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam sektor pendidikan, perekonomian dan kesehatan.²

Gerakan PKK sebagai gerakan masyarakat yang tumbuh dari bawah dan pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat dalam mensejahterakan keluarga. Hal ini telah mendapat pengakuan dari masyarakat secara nasional maupun internasional. Melalui 10 Program Pokok PKK yang telah disepakati dalam Hasil Rapat Nasional (Rakernas) oleh pemerintah yakni sebagai acuan berjalannya kegiatan organisasi tersebut.

Dalam misinya Tim Penggerak PKK ingin meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan pancasila, kegotong royongan serta kesetaraan dan keadilan gender, meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai keterampilan dan pengembangan koperasi, meningkatkan ketahanan keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang dan perumahan tinggal layak huni, meningkatkan derajat kesehatan

² Annisa dkk, *Peran Tim Penggerak PKK dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kelurahan Kelua Kecamatan Samarinda Ulu*. eJournal Administrasi Negara, Volume 6, Nomor 2, 2018 file:///C:/Users/user/Documents/Jurnal%20FIX%20%20TP%20PKKpdf.pdf diakses pada tanggal 1 Mei 2019 pukul 19.00 WIB

keluarga, kelestarian lingkungan hidup serta perencanaan sehat, meningkatkan gerakan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan sumber daya manusia.³

Samsudin menyebutkan bahwa penyuluhan sebagai suatu usaha pendidikan non-formal yang dimaksudkan untuk mengajak orang sadar dan mau melaksanakan ide-ide baru.⁴

Penyuluhan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan pendidikan yakni pemberian informasi kesehatan serta kegiatan kerohanian seperti kultum dan *train motivation* diselingi dengan *ice break* yang di bimbing oleh kader posyandu lansia terlatih, tujuannya guna memberikan pemahaman dan motivasi agar para lansia tertarik membentuk sikap dan perilaku terarah pada usia senjanya.

Sumber daya manusia yang menjadi target pemberdayaan keluarga meliputi aspek segala umur mulai dari balita hingga lansia. Namun disini penulis akan menfokuskan lansia sebagai target penelitian. Dusia yang semakin tua, seseorang akan semakin sulit melakukan aktivitas-aktivitas fisik yang dapat mudah dijalani semasa muda seperti mengalami penurunan daya ingat dan juga penurunan untuk melakukan pekerjaan yang berat. Sikap dan keyakinan negatif yang biasanya menyelimuti mereka antara lain : sikap

³ Tim Penggerak PKK Pusat, *Hasil Rapat Kerja Nasional VIII PKK* (Jakarta Selatan : TP PKK Pusat, 2015), hlm : 7-8

⁴<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-komunikasi-penyuluhan/> 14846.
Diakses pada tanggal 28 Mei 2018 pukul 11.40 WIB

mudah menyerah, demensia, depresi dan lemah semangat, buruknya citra diri, mengenang masa lalu dan mendekati liang kubur.⁵

Disamping permasalahan tersebut, kita juga masih menghadapi berbagai masalah yang harus ditanggapi dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya dimasa mendatang antara lain : kualitas usia lanjut yang rendah ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan, bahkan 60% penduduk usia lanjut tidak pernah memperoleh pendidikan formal dan dukungan sosial yang belum memadai karena kemampuan keuangan negara yang masih terbatas dan pendapatan perkapita masyarakat Indonesia yang masih rendah berdasarkan Departemen Kesehatan RI tahun 2003.

Berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Warga Usia Lanjut (Lansia) pembinaan kesehatan lanjut usia merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan lansia, agar kondisi fisik, mental dan sosialnya dapat berfungsi secara wajar, melalui penyuluhan dan penyebarluasan informasi kesehatan lanjut usia.⁶

Desa Nusajati yang terletak di kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dengan jumlah penduduk sekitar 5.500 jiwa per tahun 2018 dan jumlah lansia berdasarkan usia 60-69 tahun sekitar 377 jiwa sedangkan jumlah lansia 70 tahun keatas sekitar 266 jiwa. Sebagai mitra dari pemerintahan desa atau kelurahan, Tim Penggerak PKK Desa Nusajati dalam rangka melaksanakan

⁵ Kathrin G & David G, *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*, Terj: Agung Prihantoro (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm : 238-239

⁶ Undang-undang No. 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Lembaran Negara RI Tahun 1998, No 3798. Sekretariat Negara Jakarta.

kegiatan PKK yang terarah, terpadu dan hasilnya dapat bermanfaat bagi masyarakat, maka dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada “Program Kerja TP PKK Desa” yang dibuat tiap tahun yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Desa Nusajati.⁷

Dalam susunan program kerja Tim Penggerak PKK, lanjut usia merupakan target pemberdayaan masyarakat, yang kemudian para lansia di desa Nusajati tersebut dikelompokkan dalam suatu paguyuban bernama “Jati Waluyo”. Dalam pelayanannya Tim Penggerak PKK ini melakukan upaya penyuluhan kesehatan maupun penyuluhan kerohanian. Penyuluhan menurut Nasution merupakan jenis khusus pendidikan pemecahan masalah (*problem solving*) yang berorientasi pada tindakan mengajarkan sesuatu, mendemostrasikan, dan memotivasi.

Hal demikian yang menjadi alasan utama penulis ingin melakukan penelitian seputar kegiatan Tim penggerak PKK dalam upayanya meningkatkan produktivitas lanjut usia di desa Nusajati.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami inti pembahasan penelitian ini, penulis akan memberikan penjelasan terkait tentang istilah-istilah yang dipergunakan dalam penulisan judul proposal skripsi ini.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

⁷ Arsip Desa Nusajati, kunjungan pada 10 Maret 2019 pukul 09.00 dengan Nara sumber Kasi Pelayanan

1. Upaya

Upaya yang dimaksud oleh peneliti merupakan salah satu bentuk perilaku manusia. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu. Sehingga dalam kehidupan manusia selalu melakukan upaya sepanjang hidupnya, karena manusia tidak mungkin hidup tanpa tujuan sebab manusia selalu memiliki kebutuhan, terutama kebutuhan hidup yang utama.⁸

Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempelajari usaha dan cara kerja Tim Penggerak PKK dalam memberikan penyuluhan dan pelayanan pada kelompok lansia Jati Waluyo yang mengacu pada 10 program pokok kerja PKK.

2. Tim Penggerak PKK

Merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin⁹. Terdiri dari Tim penggerak PKK pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan, lintas desa/kelurahan sampai unsur pemerintah paling bawah yakni RW, RT dan dasawisma (adalah kelompok yang terdiri atas 10-20 rumah). Kriteria Tim Penggerak PKK yakni sebagai berikut : Warga Negara Indonesia, Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

⁸ Onong Ucdjana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung : Cipta Aditya, 1993), hlm : 56

⁹ Tim Penggerak PKK, *Laporan Tahunan Hasil Rapat Kerja Nasional VIII PKK*. (TP PKK Kecamatan Sampang, 2017) ,hlm : 1

jujur dan dapat menjadi teladan di lingkungannya, mempunyai sifat sebagai relawan, peduli terhadap upaya-upaya kesejahteraan keluarga dan masyarakat, bersifat perorangan tidak mewakili suatu organisasi, golongan, partai politik, lembaga atau instansi, memiliki kemauan, kemampuan, mempunyai cukup waktu serta dapat melaksanakan tugasnya dengan profesional dan bertanggung jawab, bersedia bekerja sama dan saling menghormati.¹⁰

Tim Penggerak PKK adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK.¹¹

3. Lansia

Dalam UU RI No. 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang dimaksud lanjut usia adalah seseorang yang berusia 60 tahun keatas.¹²

Sedangkan menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan 65 tahun sebagai usia yang menunjukkan proses penuaan yang berlangsung secara nyata dan seseorang telah disebut lanjut usia. Sebagian masyarakat beranggapan, bahwa orang lanjut usia tidak lagi mempunyai peranan atau fungsi apapun dalam masyarakat. Mereka mengalami *the roleless role*. Hal ini didasarkan pada kondisi orang lanjut usia yang cenderung lemah,

¹⁰ Tim Penggerak PKK Pusat, *Hasil Rapat Kerja Nasional VIII PKK*. (Jakarta Selatan : TP PKK Pusat, 2015), hlm : I - 9

¹¹ Tim Penggerak PKK Pusat, *Hasil Rapat Kerja Nasional VIII PKK*...hlm : I - 10

¹² Yeniari Indriana. *Gerontologi memahami kehidupan usia lanjut*. (Semarang : Universitas Diponegoro Semarang , 2008), hlm : 3

pelupa, dan tidak dapat melakukan beberapa aktivitas tanpa bantuan orang lain.¹³

Menurut pendapat Hurlock, usia lanjut lebih cenderung pada hal-hal yang tidak menyenangkan, dan hal ini dapat berimbas pada beberapa aspek penurunan fisik atau psikis.

Lansia pada penelitian ini adalah mereka yang berusia kisaran 60-80 tahun dimana lansia tersebut memiliki kesadaran dan semangat aktif serta secara sefisik masih mampu melaksanakan aktivitas keseharian tanpa bantuan orang lain untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Kelompok Lansia (BKL) yang diprogramkan oleh Tim Penggerak PKK Desa Nusajati.

4. Produktif

Menurut kamus besar bahasa Indonesia produktif berarti bersifat atau mampu menghasilkan (dalam jumlah besar) bisa juga mendatangkan (memberi hasil, manfaat, dan sebagainya)¹⁴. Sedangkan lansia produktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lansia yang masih mandiri secara fisik maupun mental yang masih bisa melakukan aktivitas harian tanpa bantuan orang lain.

Kemandirian pada lansia dinilai dari kemampuannya untuk melakukan aktivitas sehari-hari (*Activities of Daily Living = ADL*). *Activity of daily living* adalah suatu bentuk pengukuran kemampuan seseorang untuk melakukan *ADL* secara mandiri, sehingga dapat

¹³ *Ibid*,,,, hlm : 3-5

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/produktif> diakses pada 8 Mei 2019 pukul 13.20 WIB

meminimalkan morbiditas lansia. Salah satu ukuran penting dari morbiditas adalah kemampuan seseorang dalam melakukan *activity of daily living* secara mandiri. Kemandirian lansia tersebut dapat dilihat dari seberapa sering lansia datang ke institusi layanan kesehatan (Posyandu lansia) yang terdaftar di KMS (Kartu Menuju Sehat). Pengkategorian terhadap kemandirian lansia terbagi menjadi kategori A (lansia mampu hidup/melakukan aktivitas mandiri tanpa bantuan orang lain), kategori B (lansia hidup/melakukan aktivitas sebagian dibantu oleh orang lain), dan kategori C (lansia dalam tidak mampu beraktivitas/total dibantu orang lain).¹⁵

Rendahnya kunjungan lansia tersebut, juga dipengaruhi oleh perilaku lansia itu sendiri. Perilaku lansia yang mengikuti dan melakukan kunjungan ke posyandu dan mengikuti BKL, kualitas hidupnya akan lebih baik dari pada lansia yang tidak mengikuti posyandu dan BKL. Kondisi ini dikarenakan lansia yang mengikuti kegiatan diatas mendapatkan pelayanan kesehatan dasar setiap bulan, salah satunya pemeliharaan kemandirian, motivasi, dan keterampilan. Tingkat kemandirian lansia yang mengikuti bimbingan kelompok lansia belum tentu lebih baik dari pada lansia yang tidak mengikutinya. Kondisi tersebut dikarenakan tingkat kemandirian lansia dipengaruhi oleh kondisi kesehatan, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial masing-masing individu.

¹⁵ Silvina Primadayanti, *Perbedaan Tingkat Kemandirian Activity of Daily Living (ADL) Pada Lansia yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumpalsari Kabupaten Jember*, (Jember : Universitas Jember, 2011) <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/4702> diakses pada 8 Mei 2019 pukul 14.15 WIB

5. Kelompok lansia Jati Waluyo

Merupakan kelompok binaan kader posyandu lansia dibawah naungan Tim Penggerak PKK Desa Nusajati yang pesertanya terdiri dari para lansia yang memiliki kesadaran aktif untuk mengikuti kegiatan-kegiatan bimbingan kelompok lansia dan posyandu lansia seperti pemeriksaan tensi, gula darah, kolestrol mengikuti penyuluhan kesehatan, mengikuti senam, brain game, ice breaking dan penyuluhan keagamaan yang masing-masing terdapat fasilitator yang membidangnya.¹⁶

6. Desa Nusajati Kecamatan Sampang

Adalah desa dengan jumlah penduduk sekitar 5.735 jiwa pada akhir tahun 2018, memiliki luas wilayah 370,44 Ha. Dimana desa tersebut merupakan desa terluas ke 3 se kecamatan Sampang kabupaten Cilacap, dengan memiliki organisasi non pemerintahan yakni Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau disingkat “TP PKK” dengan tujuan sebagai wadah untuk meningkatkan peranan wanita dalam upaya mensejahterakan keluarga. guna menjadi fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK¹⁷

¹⁶ Narasumber Ketua TP PKK Desa Nusajati, kunjungan pada hari Rabu, 10 April 2019 pukul 09.00 WIB

¹⁷ Tim Penggerak PKK, *Arsip Laporan PKK Desa Nusajati*. (Nusajati : TP PKK Desa, 2018)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan produktivitas lanjut usia pada kelompok lansia Jati Waluyo Desa Nusajati?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu penulis ingin mendiskripsikan Upaya Tim Penggerak PKK dalam memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada lansia guna memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada para lansia melalui Kader Tim Penggerak PKK.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kinerja terkait dengan program Tim Penggerak PKK dalam bidang pembinaan kelompok lansia.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang bersangkutan antara lain sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti, eksperimen ini sangatlah bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengalaman dalam organisasi mitra kerja pemerintah yakni gerakan PKK.

- 2) Bagi Tim Penggerak PKK Desa Nusajati supaya menjadi bahan koreksi agar dalam kinerjanya lebih progres memaksimalkan pelayanan kesejahteraan kepada lansia dan keluarga pada umumnya.
- 3) Sebagai sumbangsih informasi keilmuan kepada IAIN Purwokerto dalam bidang sosial.
- 4) Bagi para lansia itu sendiri agar bisa memanfaatkan kegiatan BKL dan Posyandu lansia untuk menunjang informasi seputar pelayanan kesehatan dan edukasi.

E. Kajian Pustaka

Adapun yang menjadi bahan referensi penulis dalam telaah pustaka diantaranya adalah :

*Kumpulan Materi Administrasi tentang PKK Kabupaten Cilacap tahun 2017” yang disusun oleh TP PKK Kabupaten berisi tentang penjelasan materi administrasi yang dibagi berdasarkan 4 bidang pengelompokan kerja pelaksanaan program PKK.*¹⁸

Kemudian skripsi tentang “ *Pemberdayaan Kader PKK melalui Kegiatan PKK di Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang* ” (2016) yang ditulis oleh Supriyadi Skripsi: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana

¹⁸ TP PKK Kabupaten, *Kumpulan Materi Administrasi PKK Kabupate Cilacap*. (Cilacap : TP PKK Kabupaten, 2017)

Pemberdayaan Kader PKK melalui PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banyusidi. Awal ketertarikan peneliti dilatar belakangi karena perempuan merupakan sumber tenaga kerja yang sangat produktif dalam semua bidang. Dalam hal ini perempuan desa cenderung menjadi ibu rumah tangga dan ruang geraknya dalam mengembangkan ketrampilan sangat terbatas. PKK Desa Banyusidi yang merupakan organisasi perempuan hadir untuk memberikan ruang kepada perempuan-perempuan desa dalam mengembangkan potensi yang ada melalui pemberdayaan perempuan. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui Pemberdayaan Kader PKK melalui kegiatan PKK (Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga) di Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.¹⁹ Adapun perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian ini adalah, jika penelitian yang ditulis oleh Supriyadi terfokus pada upaya pemberdayaan kepada keluarga pada umumnya, sedangkan penelitian yang saya tulis hanya terfokus pada lansianya saja.

Adapula skripsi yang ditulis oleh Saparwadi (2016) dengan judul “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ,Studi: Di Kampung Demangan RW 05,Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta*”, Universitas Sunan Kalijaga Jurusan Pengembangan Masyarakat Jurusan Dakwah dan Komunika. Metode penelitiannya menggunakan metode

¹⁹ Supriyadi, *Pemberdayaan kader PKK melalui Kegiatan PKK di Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang*. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga,2016) http://digilib.uin-suka.ac.id/24043/1/12250103_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf diakses pada tanggal 18 April 2018 pukul 21.35 WIB.

analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan. Dan Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah : Strategi dalam pemberdayaan masyarakat oleh pengurus PKK Kampung Demangan RW 05 melalui lima tahap diantaranya : (1) tahap sosialisasi. (2) tahap fasilitasi (3) tahap pemetaan tempat (4) tahap perencanaan (5) tahap pelaksanaan. Kedua, Hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pengurus PKK dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Demangan RW 05 ,Menunjukkan bahwa pengurus PKK Kampung Demangan berperan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, jangkauan sumber produktif dan partisipasi dalam proses pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama pada kondisi sosial serta ekonomi masyarakat.²⁰ Perbedaan skripsi Saparwadi dengan penelitian ini adalah, jika penelitian diatas terfokus pada keseluruhan program pemberdayaan PKK sedangkan penelitian yang saya tulis terfokus pada program pemberdayaan lansianya saja,

Yang ketiga Skripsi yang ditulis oleh Nur Afni Rahmatika Mahasiswa IAIN Purwokerto prodi Bimbingan Konseling Islam tahun 2017 berjudul “*Dukungan Keluarga dalam Penerimaan Diri Lansia Studi Kasus Desa Karangari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*”. Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga

²⁰ Suparwadi, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ,Studi: Di Kampung Demangan RW 05, Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016) http://digilib.uin-suka.ac.id/20839/1/12230053_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf. Diakses pada tanggal 18 April 2018 Pukul 22.35 WIB

dalam penerimaan diri lansia di RT 02 RW 04 Desa Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif didapat dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang mana peneliti langsung terjun di lokasi penelitian. Proses penelitiannya yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan para lansia dan keluarga dari lansia. ²¹Jika skripsi diatas lebih terarah kepada dukungan keluarga lansia dalam penerimaan diri menghadapi usia senjanya pada aktivitas kesehariannya sedangkan perbedaan dengan skripsi yang saya tulis yakni, terarah pada pihak dukungan dan upaya penyelenggara kegiatan yang memfasilitasi pemberdayaan dan kesejahteraan lansia.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama yaitu berisi tentang gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi : a) Latar belakang masalah b) Definisi operasional c) Rumusan masalah d) Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian e) Kajian Pustaka f) Sistematika penulisan skripsi.

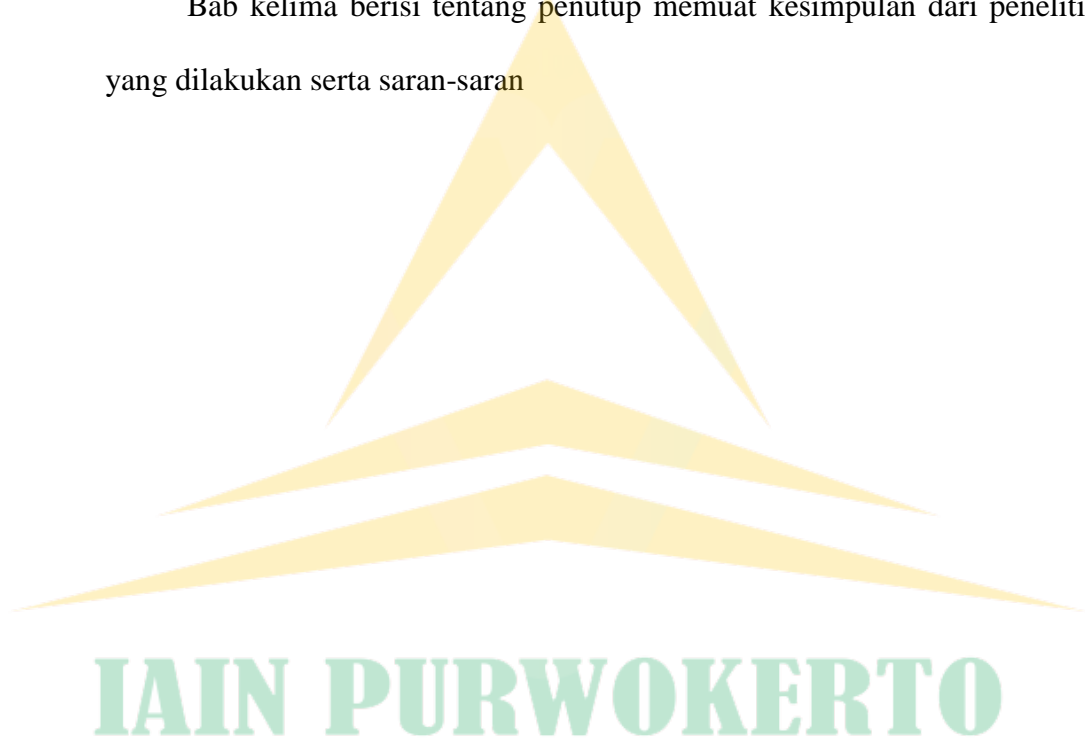
Bab kedua mengkaji tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1) Gerakan PKK, 2) Lansia produktif dan 3) kegiatan TP PKK

²¹ Nur Afni Rahmatika, “*Dukungan Keluarga dalam Penerimaan Diri Lansia Studi Kasus Desa Karang Sari RT 02 RW 04 Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*” (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017) <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/> diakses pada tanggal 29 Mei 2019 pukul 03.40 WIB

Bab ketiga mengkaji tentang metode penelitian yakni memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis data.

Bab keempat berisi tentang penyajian data seputar profil PKK Desa Nusajati, analisis data dan pembahasan upaya yang dilaksanakan Tim Penggerak PKK

Bab kelima berisi tentang penutup memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran



BAB V

PENUTUP

Dalam bab terakhir ini, penulis mencoba untuk menyimpulkan segala sesuatu yang penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, penulis berusaha mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi Tim Penggerak PKK untuk masa sekarang dan yang akan datang sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta menambah wawasan dalam pelayanan dan pemberdayaan lansia di Desa Nusajati Kecamatan Sampang.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Upaya Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan produktivitas para lanjut usia antara lain sebagai berikut :

1. Kegiatan Posyandu

Dalam kegiatan tersebut meliputi, pemeriksaan kesehatan yang bereintegrasi dengan tenaga kesehatan Puskesmas setempat diantaranya cek IMT, hipertensi, asam urat dan kolestrol

2. Melakukan penyuluhan

Antara lain penyuluhan edukasi tentang kesehatan ataupun penyuluhan kerohanian

3. Senam rutin lansia

4. Pelatihan keterampilan

5. Gebyar lansia dalam memperingati Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN)

Sedangkan dalam melaksanakan strategi yang ditetapkan, kegiatan yang seharusnya dilaksanakan untuk dapat meningkatkan kinerja kader posyandu antara lain: (1) Pelatihan pelatih dan pelatihan kader, (2) Memperkuat dukungan pendampingan dan pembinaan oleh tenaga profesional dan tokoh masyarakat, (3) Penyegaran/ Refreshing Kader, dan pengoptimalisasian kader laki-laki.

B. Saran

1. Saran untuk Tim Penggerak PKK

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anggota PKK agar lebih aktif lagi untuk mengikuti program kegiatan yang dilaksanakan agar mengerti, paham, dan tahu banyaknya manfaat yang diterima dalam mengikuti kegiatan program PKK yang dilaksanakan.

Hendaknya anggota Tim Penggerak PKK melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mencari kader PKK baru yang memiliki banyak waktu agar bisa fokus melaksanakan program Tim Penggerak PKK yang telah direncanakan.

Memanfaatkan media internet untuk menambah wawasan edukatif dan lebih variatif dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pemberdayaann lansia.

2. Saran untuk lansia

Diharapkan kepada para lansia untuk aktif mengikuti kegiatan kelompok pemberdayaan lansia yang diprogramkan penggerak PKK yang memiliki segudang manfaat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT puji dan syukur, karena dengan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam karya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itulah saran dan kritik yang bersifat membangun adalah harapan penulis, tentu demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas dengan melimpahkan kebaikan kepada mereka. *Jazakumulloh ahsanal jaza Aamiin.*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Rahmatika, Nur. 2017. *Dukungan Keluarga dalam Penerimaan Diri Lansia Studi Kasus Desa Karang Sari RT 02 RW 04 Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto : IAIN Purwokerto <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/> diakses pada tanggal 29 Mei 2019 pukul 03.40 WIB
- Arikunto, Suharsini. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bina Aksara
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bingin M, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Awadh bin Muhammad Al Qarni, A. Choiron Marzuki (ed) .2008. *Kembangkan Potensi Diri Anda Sepenuhnya (Kiat Meraih Sukses Sesuai Tuntutan Islam)*. Yogyakarta : Mitra Pustaka
- G Kathrin & G David. 2008. *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*, Terj: Agung Prihantoro .Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ife, Jim. 2008. *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi: Community Development*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isiqomah, Dwi dkk. *Peran Tim Penggerak PKK dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kelurahan Kelua Kecamatan Samarinda Ulu*, eJournal Administrasi Negara, Volume 6, Nomor 2, 2018 :7305file:///C:/Users/user/Documents/Jurnal%20FIX%20%20TP%20PKK.pdf.pdf diakses pada tanggal 1 Mei pukul 18.50 WIB
- Jalaludin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Non Formal*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, J. Lexi. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung : Alfabet
- Suparwadi. 2016. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ,Studi: Di Kampung Demangan RW 05, Kelurahan Demangan Kecamatan*

Gondokusuman Yogyakarta. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
http://digilib.uinsuka.ac.id/20839/1/12230053_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. diakses pada tanggal 18 April 2018 Pukul 22.35 WIB.

Supriyadi. 2016. *Pemberdayaan kader PKK melalui Kegiatan PKK di Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.* Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga http://digilib.uin-suka.ac.id/24043/1/12250103_BAB-I_IVatau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf diakses pada tanggal 18 April 2018 pukul 21.35 WIB.

Sumardi, Suryabrata. 2016. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : Rajawali Pers

Tim Penggerak PKK Pusat. 2015. *Hasil Rapat Kerja Nasional VIII PKK.* Jakarta Selatan : TP PKK Pusa

Tim Penggerak PKK. 2017. *Laporan Tahunan Hasil Rapat Kerja Nasional VIII PKK.* TP PKK Kecamatan Sampang

TP PKK Kabupaten. 2017. *Kumpulan Materi Administrasi PKK Kabupaten Cilacap.* Cilacap : TP PKK Kabupaten

Ucdjana, Onong .1993. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi.* Bandung : Cipta Aditya

Undang-undang No. 13 tahun 1998 tentang *Kesejahteraan Lanjut Usia.* Lembaran Negara RI Tahun 1998, No 3798. Sekretariat Negara Jakarta.

Wawancara dengan nara sumber Perangkat Desa yang dilakukan pada Hari Senin, tanggal 02 April 2018 pukul 09.00 WIB.

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-komunikasipenyuluhan/14846>.
Diakses pada tanggal 28 Mei 2018 pukul 11.40 WIB.

<https://www.it-jurnal.com/pengertian-flowchart/> diakses pada 22 Mei 2019 pukul 01.09 WIB

<https://kbbi.web.id/objek-atau-obyek> diakses pada Sabtu, 5 Mei 2019 pukul 02.30 WIB